

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan data yang telah disajikan sebelumnya, sesuai dengan indikator aspek konstruksi soal menurut Stoyanova yaitu reformulasi masalah, rekonstruksi masalah, dan imitasi masalah.⁷⁷ Temuan peneliti didasarkan pada paparan data yang telah dijelaskan pada BAB IV dan dapat diketahui bahwasannya penelitian mengenai Profil Konstruksi Soal Cerita Matematika Siswa Peserta Olimpiade Tingkat SMA/MA di Kabupaten Blitar memberikan hasil yang diharapkan yaitu siswa mampu mengkonstruksi soal cerita dengan baik.

Berdasarkan beberapa temuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

A. Kemampuan mengkonstruksi soal cerita matematika subjek peserta olimpiade

1. Subjek peserta olimpiade mampu mengkonstruksi soal cerita berdasarkan informasi yang disediakan, hanya penampilan atau susunan kalimatnya saja yang berbeda. Dari kriteria aspek konstruksi soal yang telah ditemui berdasarkan indikator konstruksi soal maka subjek sudah mampu memenuhi aspek reformulasi masalah yakni menggunakan langsung informasi yang disediakan. Dikatakan memenuhi aspek reformulasi masalah menurut Stoyanova, apabila pembuatan masalah yang dilakukan oleh siswa dengan menyusun kembali elemen dalam struktur masalah asli. Dengan kata lain,

⁷⁷Elena Stoyanova, *Problem Posing Strategies Used by Years 8 and 9 Students*, Artikel, dalam <http://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ743563.pdf>, diakses pada tanggal 15 Mei 2017

masalah yang diajukan siswa adalah sama atau identik dengan masalah yang diberikan, hanya penampilan atau susunan kalimatnya saja yang berbeda.⁷⁸

2. Subjek mampu mengkonstruksi soal cerita dengan memodifikasi informasi yang diberikan tanpa mengubah maksud dari informasi yang diberikan. Subjek juga mampu dalam menyelesaikan masalah menggunakan satu prosedur penyelesaian. Dari kriteria aspek konstruksi soal yang telah ditemui berdasarkan indikator konstruksi soal maka subjek sudah mampu memenuhi aspek rekonstruksi masalah. Senada dengan Rahman, jika suatu pertanyaan (soal) dikatakan memiliki ciri menguba jika soal yang diajukan menggunakan data yang berbeda dengan informasi yang diberikan.⁷⁹ Dengan demikian, pengajuan masalah berhubungan dan dengan maksud yang sama, tetapi isinya berbeda.⁸⁰
3. Subjek mampu mengkonstruksi soal cerita dengan mengkaitkan dengan kehidupan nyata. Subjek juga mampu menganggap masalah awal atau informasi yang diberikan sebagai langkah pertama dari penyelesaian masalah baru. Dari kriteria aspek konstruksi soal yang telah ditemui berdasarkan indikator konstruksi soal maka subjek sudah mampu memenuhi aspek imitasi masalah. Senada dengan pendapat Stoyanova, dikatakan imitasi masalah jika

⁷⁸Alfiyaruz Zulfaning Tyas, *Identifikasi Kemampuan Pengajuan Masalah dengan Memperhatikan Kemampuan Matematika Siswa pada Materi Operasi Bentuk Aljabar di Kelas VII SMP Negeri 25 Surabaya*, Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika UIN Sunan Ampel Surabaya, tidak diterbitkan.

⁷⁹Deny Agus Dwianto dan Tatag Yuli Eko Siswono, *Profil Kompleksitas Soal yang Dibuat Siswa dalam Pengajuan Masalah*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika.

⁸⁰Alfiyaruz Zulfaning Tyas, *Identifikasi Kemampuan Pengajuan Masalah dengan Memperhatikan Kemampuan Matematika Siswa pada Materi Operasi Bentuk Aljabar di Kelas VII SMP Negeri 25 Surabaya*, Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika UIN Sunan Ampel Surabaya, tidak diterbitkan.

pengajuan masalah yang dihasilkan dari penambahan struktur yang berkaitan dengan informasi yang diberikan dengan mengubah maksud dan tujuan.⁸¹

B. Kemampuan mengkonstruksi soal cerita matematika subjek bukan peserta olimpiade

1. Subjek bukan peserta olimpiade mampu mengkonstruksi soal cerita menggunakan informasi yang disediakan, hanya penampilan atau susunan kalimatnya saja yang berbeda. Dari kriteria aspek konstruksi soal yang telah ditemui berdasarkan indikator konstruksi soal maka subjek bukan peserta olimpiade sudah mampu memenuhi aspek reformulasi masalah yakni menggunakan langsung informasi yang disediakan. Dikatakan memenuhi aspek reformulasi masalah menurut Stoyanova, apabila pembuatan masalah yang dilakukan oleh siswa dengan menyusun kembali elemen dalam struktur masalah asli. Dengan kata lain, masalah yang diajukan siswa adalah sama atau identik dengan masalah yang diberikan, hanya penampilan atau susunan kalimatnya saja yang berbeda.⁸²
2. Subjek belum mampu memodifikasi informasi yang diberikan tanpa mengubah maksud dari informasi yang diberikan. Tetapi subjek mampu dalam menyelesaikan masalah menggunakan satu prosedur penyelesaian. Dari kriteria aspek konstruksi soal yang telah ditemui berdasarkan indikator konstruksi soal maka subjek kurang mampu menunjukkan aspek rekonstruksi

⁸¹Ditha Wahyu Arfiani, *Eksplorasi Keterampilan Pengajuan Masalah Matematika Siswa SMP Kelas VII dalam Mereformulasi Masalah*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika.

⁸²Alfiyaruz Zulfaning Tyas, *Identifikasi Kemampuan Pengajuan Masalah dengan Memperhatikan Kemampuan Matematika Siswa pada Materi Operasi Bentuk Aljabar di Kelas VII SMP Negeri 25 Surabaya*, Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika UIN Sunan Ampel Surabaya, tidak diterbitkan.

masalah. Dikatakan memenuhi aspek rekonstruksi masalah menurut Stoyanova, jika hasil dari pengajuan masalah diperoleh dengan memodifikasi masalah awal dan ketika memodifikasinya dengan mengubah sifat dari masalah. Dengan demikian, pengajuan masalah berhubungan dan dengan maksud yang sama, tetapi isinya berbeda.⁸³

3. Subjek mampu mengkonstruksi soal cerita dengan mengkaitkan dengan kehidupan nyata. Tetapi subjek belum mampu menganggap masalah awal atau informasi yang diberikan sebagai langkah pertama dari penyelesaian masalah baru atau subjek hanya menggunakan satu prosedur penyelesaian. Dari kriteria aspek konstruksi soal yang telah ditemui berdasarkan indikator konstruksi soal maka subjek kurang mampu memenuhi aspek imitasi masalah. Dikatakan memenuhi aspek imitasi masalah menurut Stoyanova, jika masalah yang diajukan dengan adanya penambahan dari struktur masalah dan masalah yang sebelumnya ditemui dalam pemecahan soal selanjutnya. Dalam penjelasan selanjutnya, masalah yang diperluas dengan mengubah tujuan baru atau mengkaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.⁸⁴

⁸³Alfiyaruz Zulfaning Tyas, *Identifikasi Kemampuan Pengajuan Masalah dengan Memperhatikan Kemampuan Matematika Siswa pada Materi Operasi Bentuk Aljabar di Kelas VII SMP Negeri 25 Surabaya*, Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika UIN Sunan Ampel Surabaya, tidak diterbitkan.

⁸⁴*Ibid*